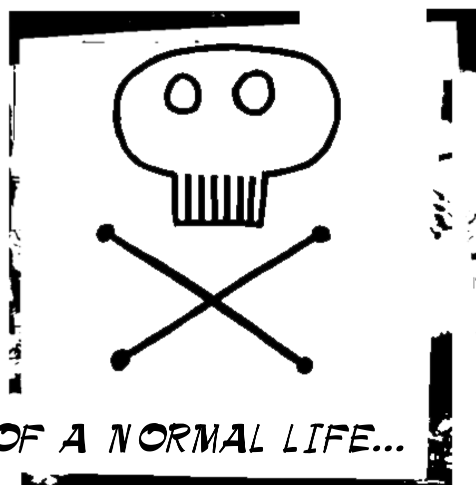


ILLUSION OF A NORMAL LIFE...

KERAHPUTIH
FEBRUARY 06







jika tercipta sebuah kapasitas dari pertanyaan *apa yang seharusnya dilakukan hari ini*? mungkin pula untuk ditekankan bahwa kesempurnaan adalah sebuah perangkap imaji yang paling sering menjerumuskan berbagai jiwa yang awalnya bersih.

im still here, with the serious injured.



Senjata yang selalu bersama kita dalam kehidupan keseharian.



Mungkin tidak terlalu berlebihan jika dikatakan; kembali mempelajari seluruh kegiatan kehidupan keseharian kita. Karena tidak berlebihan pula jika ternyata; kehidupan keseharian manusia saat ini tidak lebih dari aktifitas yang absurd (tidak masuk akal). Hidup bersama hebatnya budaya industri yang dikelola oleh sistem kapitalisme telah menciptakan situasi yang memprihatinkan, bahkan untuk menyerap dan memahami setiap objek yang terjadi setiap hari, masyarakat selalu kesulitan dan selalu disulitkan. Atas ini pula-lah bahwa kehidupan sosial telah dibungkus oleh pergerakan imej (gambar) yang sepertinya (seolah-olah) kehidupan itu sendiri, sebuah dunia pertunjukan, dimana menjadi penonton dan pemain tetap saja saling mempertunjukkan sebuah kebosanan yang parah. Dan jika harus melakukan sebuah perlawanan, bukankah sudah tejabar jelas bahwa kepentingan yang menjadi goal (tujuan) utama adalah memperbaiki kehidupan keseharian itu sendiri??

Ketika saya ditugaskan untuk mendokumentasikan gambar (memotret) kegiatan rapat para Executive dan CEO di salah satu perusahaan group terbesar di Bali, sebagian besar percakapan mereka menarik perhatianku (sekalian nguping, kenapa ngga' ??). Karena menurut orang-orang bisnis tersebut, mereka adalah pelaku dari setiap kegiatannya. Mereka harus berani 'fight' dalam setiap kesempatan yang berada didepannya. Mereka harus mampu memanfaatkan setiap situasi yang terjadi, namun ditujukan kepada siapa percakapan mereka tersebut?? Lagipula sudah terlalu banyak format rekuperasi kapitalisme yang seperti ini, dimana hubungan antara manusia dalam sebuah ruang lingkup di lingkungan yang besar, dimana dalam hal ini diri sendiri merupakan aspek yang setiap saat harus dikritisi. Tidak ada yang istimewa menurutku mengenai hal ini, namun yang mengusik perhatianku adalah sangat berbahayanya mereka-mereka ini. Mungkin karena itupula maka mereka ternyata istimewa...heh

Tapi para sarjana pun melakukan hal serupa dengan para pebisnis tersebut (mungkin karena mereka dicetak untuk menjadi serupa???), yang pada umumnya mereka-mereka inilah – yang katanya berpendidikan tinggi dan murni – yang ditundukkan untuk selalu menghilangkan kehidupan sehari-hari yang dihidupinya sehari-hari, lalu memindahkan kemudian memisahkan menjadi beberapa tingkatan hirarki sesuai dugaan mereka. Dengan cara ini telah menjadi 'kebiasaan' dalam keseluruhan formasi kehidupan – mulai dari penanganan beberapa konsep profesional (konsep yang sering digunakan dalam pembagian devisi pekerja). Telah menyembunyikan kenyataan dibalik 'kebiasaan' yang di istimewakan.

Setiap keinginan untuk di demonstrasikan (disaksikan), dengan sedikit perubahan dari prosedur (ketentuan) yang biasanya digunakan. Seperti itu pula keseharian manusia masa kini. Setiap kata yang digunakan dan dikomunikasikan hanya melalui mikrophone (sebagai perekam semata), dan tentu saja bukan sebagai pengilustrasian tentang pengintegrasian perkembangan teknologi kedalam kehidupan keseharian dalam kebebasan dunia teknologi. Semakin memutuskan setiap kesempatan, hanya menampilkan kolaborasi bodoh mengenai dialog artifisial; antara para petinggi kapital, para sarjana, dan para penonton. Kegelisahan kecil ini muncul melalui kebiasaan dan rutinitas yang secara langsung membawa pada pertanyaan tentang kehidupan sehari-hari (pertanyaan yang sangat abstrak) mengenai kegunaan rapat perkantoran maupun

seminar perkuliahan, sebagaimana angka-angka dari kondisi dalam menggunakan waktu atau objek lainnya, kondisi yang mempertimbangkan secara 'normal' bukan sekedar mencatat, dan yang pada akhirnya menyesuaikan dengan kondisi tiap manusianya. Secara detail, kehidupan sehari-hari seutuhnya, merubah adalah suatu hal yang selalu diperlukan dan merupakan kondisi yang sesuai untuk berbagai percobaan menuju pandangan jernih mengenai objek dari yang kita pelajari dan yang kita kerjakan. Kebalikan dari yang sering dilakukan – sebuah objek yang seharusnya harus sering dirubah bukan hanya (melulu) sering dipelajari.

Kenyataan yang disodorkan dari kumpulan yang nampak oleh terminasi desain terhadap "kehidupan sehari-hari" mampu tampil secara baik sebagai hipotesis yang tersisa untuk banyak orang. Tentunya, keistimewaan yang paling menyolok dari persembahan "kelompok riset untuk kehidupan keseharian" adalah tentu saja bukan mengenai fakta yang tidak menemukan barbagai hal baru, melainkan sebaliknya, dimana eksistensi kehidupan selalu diperdebatkan sebagai permulaannya, dan terus meningkat menuju bagian-bagian yang lain dari kegiatan keseharian. Kebanyakan dari perbincangan, debat terbuka, ataupun rapat kerja, adalah kegiatan orang-orang yang sama sekali tidak meyakini bahwa adanya kehidupan keseharian, karena mereka sama sekali tidak pernah menemukan hidupnya dimanapun mereka berada. Bagi mereka-mereka yang terus melakukan riset terhadap kehidupan keseharian, melalui pandangan mereka, mungkin memiliki kemiripan dalam merampungkan sebuah kesimpulan. Bisa saja dipersamakan, namun biasanya hanya untuk menghasilkan sebuah ejekan yang populer terhadap para kapital.







Mudah saja untuk memastikan bahwa banyak orang sependapat mengenai kegiatan komoditas yang sedang terjadi dan terus direproduksi dalam kehidupan sehari-hari saat ini adalah sebuah kenyataan yang harus diyakini. Bagaikan membuka pintu ditiap hari, atau mengisi air kedalam gelas. Sangat jelas terlihat. Namun isyarat terhadap 'kenyataan' dari komoditas tersebut terlalu miskin ide-ide, dan menampilkan intensitas mengenai sesuatu kenyataan nyata yang tidak mampu memenuhi ideal terhadap lahirnya berbagai cabang baru yang lebih pokok (utama) terhadap riset kemasyarakatan manusia. Mengenai ini juga, salah satu dari kebanyakan orang tersebut adalah para sarjana Sosiologis, termasuk pula beberapa paham ilmu disiplin kemasyarakatan lainnya. Yang memang 'tidak sudi' untuk memahami berbagai aspek mengenai kehidupan sehari-hari, yang ternyata terlalu menyepelekan hal ini. Pernyataan Henry Lefebvre "apapun yang terjadi setelahnya, seseorang telah menghapuskan seluruh kegiatan pokoknya" – memiliki persamaan dengan para penyandang gelar disiplin ilmu. Yang selalu menggambarkan bahwa kehidupan keseharian adalah bukan hal yang penting. Kebanyakan para sarjana – dimana kebanyakan kegiatan mereka merupakan unsur dalam sebuah kegiatan tertentu, sehingga menjadikan mereka adalah pemilik keyakinan yang paling membutakan – memahami tentang aktivitas kehidupan sehari-hari namun kehidupan dalam keseharian adalah tidak terlihat oleh mereka. Bagi mereka, kehidupan keseharian adalah sesuatu yang berada nan jauh disana, diantara orang lain, disuatu tempat dalam populasi non-spesifik.





dimana eksistensi kehidupan selalu
diperdebatkan sebagai permulaannya…

Mungkin saja ada kalangan tertentu yang justru beranggapan bahwa akan sangat menarik untuk mempelajari para pekerja sebagai “babi percobaan” yang mungkin telah terkena virus ‘babi’ itu sendiri dalam kesehariannya, karena mereka tidak mempunyai akses untuk kegiatan tertentu, tidak mempunyai hidup kecuali kehidupan keseharian itu sendiri. Merendahkan dirinya adalah usaha yang digunakan oleh kebanyakan orang dalam memahami kehidupan sehari-hari yang sebenarnya eksotis – dan keseluruhan pengakuan jujur ini mereka sebut sebagai pemuasan terhadap dirinya, yang kemudian melalui kebanggan naif dalam partisipasinya terhadap budaya yang kolaps secara gemilang ini, tidak akan ada satupun yang akan bangkit untuk menyangkalnya. Ketidak mampuan secara radikal untuk memahami dunia yang diproduksi oleh kultur – yang secara keseluruhan, hal ini akan selalu mengherankan.

Sifat seperti ini selalu dengan jelas mengungkapkan suatu keinginan untuk menyembunyikan sebuah langkah pengembangan pikiran, yang didasari oleh pemisahan secara artifisial, fragmentasi (pecahan) kekuatan agar penolakan terhadapnya merupakan hal yang sia-sia, usaha yang terbuka untuk mengakhiri ‘monotonitas sehari-hari’. Sebuah konsep menutup-nutupi kenyataan yang lain, sebuah residu kenyataan yang mana orang-orang tidak ingin menghadapinya sebab pada waktu yang bersamaan menghadirkan sudut pandang dari sebuah totalitas, yang berarti perlunya pertimbangan politikal yang murni. Para intelektual tersebut terlalu menyanjung diri mereka terhadap ilusinasi mengenai partisipasi diri didalam sektor masyarakat dominan melalui kepemilikan terhadap satu atau lebih kemampuan berbudaya, meskipun spesialisasi yang dimilikinya telah menempatkan dirinya dalam posisi yang cukup baik untuk melihat bahwa budaya dominan sekarang ini adalah rapuh. Tetapi pendapat siapapun mengenai koherensi budaya saat ini - termasuk para pemerhati dan para ahli – pengasingan terhadap fakta sehari-hari telah membebankan para intelektual untuk membayangkan, melalui ‘kemegahan posisi’ sosial mereka, bahwa mereka adalah diluar dari keseharian kebanyakan orang awam, atau justru memberikan gagasan yang berlebihan mengenai peringkat sosial politik mereka, seolah-olah hidup mereka bukanlah pada dasarnya dilemahkan seperti kebanyakan lainnya.

> Aktivitas yang utama adalah keharusan. Bahkan bagi mereka yang berdedikasi pada budaya kapital, menempatkan hal ini sebagai ketentuan umum dan juga adalah sebagai pengakuan terhadap kebiasaan dan adat. Sedangkan kehidupan keseharian adalah bukan segalanya – meskipun sebenarnya bersamaan dengan berbagai kegiatan spesifik dunia kapital, yang menunujukkan; bahwa dalam beberapa hal, kegiatan manusia tidak pernah diluar kehidupan sehari-hari. Tapi untuk menggunakan sedikit banyak gambaran tentang ruang, sebaiknya dilakukan penempatan ‘kehidupan keseharian’ sebagai pusat dari segalanya. Setiap proyek bermula dari kehidupan dan setiap penyelesaiannya kembali berdasarkan kehidupan keseharian itu sendiri, sehingga signifikasi terhadap kenyataan mudah dipahami. Kehidupan keseharian adalah dasar dari keseluruhan. Tentang penyelesaian hubungan antar sesama, tentang penggunaan waktu terhadap hidup, tentang eksebisi seni, termasuk politik revolusioner.

Bukan hal yang mudah untuk ‘menarik kembali’ seluruh pandangan tentang gambaran stereotip (yang telah lama ditiru), mengenai pemisahan terhadap pengamatan ilmiah merupakan suatu kekeliruan dalam setiap permasalahannya. Apa yang menyebabkan kesulitan bahkan untuk mengenali ‘tanah lapang’ tentang kehidupan sehari-hari bukan hanya sekedar fakta bahwa telah terjadi wadah pertemuan yang ‘nyata’ antara kondisi sosioligis empiris dan peluasan konsep-konsepnya, tetapi juga terpaparkan berbagai fakta bahwa segalanya terjadi adalah sebagai ‘tiang pancang’ yang diperuntukkan bagi pembaharuan yang revolusioner dari kultur maupun politik.

Kegagalan terhadap kritikal mengenai pengertian kehidupan sehari-hari mencakup perpanjangan (memperpanjang) masa disaat sekarang ini secara keseluruhan dari format busuk dunia politikal dan ber-budaya (pola pikir), sebuah formasi yang sangat krisis, yang diekspresikan dengan makin banyaknya perluasan sikap apatis terhadap pemikiran politis, dan semakin luasnya ‘buta baca’ (i-literacy) dalam masyarakatnya, khususnya lagi di negara yang telah maju. Disisi lain, sebuah kritik radikal terhadap kehidupan keseharian pada umumnya, akan mendorong kesuatu arah yang lebih tinggi tentang kondisi politikal dan budaya dalam sebuah pandangan tradisional, yang adalah, menuju sebuah level yang lebih tinggi terhadap kehidupan.

Mungkin pula ada pertanyaan “bagaimana bisa terjadi bahwa pentingnya kehidupan keseharian yang merupakan kehidupan yang sesungguhnya, secara total telah disepelekan oleh kebanyakan orang, yang notabene, tidak memiliki minat terhadap perlawanan itu sendiri – kebanyakan dari mereka bahkan jauh dari pengalaman yang di pertentangkan mengenai sebuah pembaharuan terhadap pergerakan revolusioner ??” Awalan yang mendasari mengenai hal ini bahwa kehidupan keseharian telah diorganisir dan dibatasi oleh kemelaratan yang terlalu keji, dan secara keseluruhan adalah tidak adanya suatu yang bersifat kebetulan dalam kemelaratan terhadap kehidupan keseharian ini. Kemelaratan tersebut secara konstan (stabil/pasti) membebani melalui paksaan dan kekerasan kepada masyarakat yang terpisah oleh kelas dan status, serta kemiskinan historikal yang diorganisir berdasarkan perkembangan kebutuhan eksploitasi.





Kehidupan sehari-hari adalah tentang pandangan terhadap konsumsi waktu kehidupan, diatur oleh kepemerintahan yang menyedihkan, kelangkaan waktu luang dan penggunaan waktu luang yang menyedihkan.

Seperti halnya sejarah yang dipercepat oleh waktu kini adalah sejarah yang terakumulasi dan terindustrialisasi, sehingga keterbelakangan dan kecendrungan terhadap sikap konservatif kehidupan keseharian menjadi produk yang berlaku dan sesuatu yang menarik telah mengepalai budaya industri saat ini. Kehidupan keseharian, sampai saat ini, menentang batasan-batasan historikal. Hal ini pertama-tama menghadirkan suatu keputusan yang menentang berbagai historikal selama ini yang telah menjadi proyek dan warisan pusaka terhadap masyarakat yang tereksploitasi.

Kemelaratan yang ekstrim oleh organisasi ‘yang sadar’ dan daya kreativitas dalam kehidupan keseharian mencerminkan kebutuhan mendasar untuk terus men-tidaksadar-kan serta menabur kebingungan dalam masyarakat eksploitasi dan alienasi.

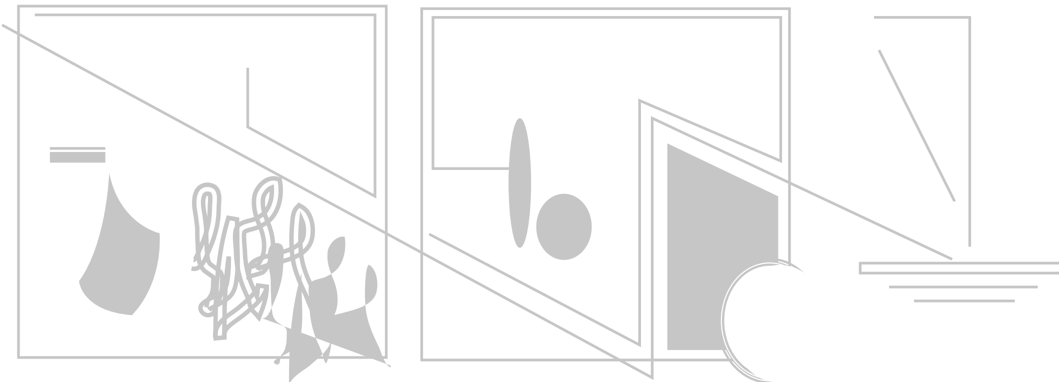
Semakin meluasnya gagasan yang mengenali hidup sehari-hari sebagai faktor yang bukan utama, serta tidak memiliki hubungan dengan gejala historikal, namun tidak sepenuhnya terputus dari kegiatan historis itu sendiri. Hal ini akan terus berkembang yang segera menjadi sebuah terminasi untuk level ini, menjadi sektor untuk kolonisasi. Jika segalanya dibawah kontrol 'pembangunan' dan kolonisasi, maka kedua elemen tersebut adalah saling berhubungan dan saling membutuhkan di level kehidupan ekonomi global seperti sekarang ini. Segalanya menyatakan yaitu; hal yang sama (kontrol pembangunan dan kolonisasi) juga berlaku di setiap tingkatan struktur ekonomi-sosial, dan di tingkatan praksis.

Kehidupan sehari-hari, ditertibkan dan dikaburkan oleh berbagai gagasan, yang adalah sejenis reservasi terhadap keaslian yang terkemas dengan baik untuk dijalankan oleh masyarakat moderen tanpa harus memahami apa yang sedang mereka lakukan. Masyarakat sedang bertumbuh pesat di dalam kekuatan teknologi dan perluasan paksa dari pasar-pasar global. Sejarah (baca: perubahan bentuk kenyataan) tidak dapat secara langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan bahwa masyarakat yang hidup dalam keseharian masa historis (sejarah) adalah sesosok produk dari bentuk sejarah tersebut yang mana mereka tidak menyadari kekuatan dan tidak mempunyai kendali. Ini berarti bahwa masyarakat itu sendiri yang membuat sejarah tersebut, tetapi sayangnya mereka tidak membebaskan dirinya dan tidak menyadarinya. Masyarakat modern dipandang melalui fragmen utama yaitu hubungan visual; demikian pula kehidupan sehari-hari, dimana setiap permasalahan yang terjadi dapat diajukan kepada 'dewan kesatuan', yang adalah wadah alami dari ketidak-tahuan.

Melalui produksi industrial, masyarakat telah mengkosongkan sikap dan langkah mereka terhadap dunia kerja dan terhadap segalanya. Dan hampir tidak ada prilaku manusianya yang mau memelihara relevansi aktual dalam kehidupan keseharian. Masyarakat ini cenderung terpisah dan menuju isolasi konsumerisme serta komunikasi yang terkutuk. Keseharian didalam privatisasi hidup, dihadapkan dengan 'dunia pertunjukan'dan 'alienasi'. Begitu pula lingkungan yang diciptakan oleh pengabdian para spesialis beserta kegagalannya. Ini merupakan alasan, sebagai contoh, jika salah satu individu mempunyai pemahaman 'mentah' terhadap konsepsi yang ilmiah tentang alam semesta, akan memperburuk dirinya sendiri dengan memperhatikan dengan seksama pandangan dan teori dari para politisi mereka dan para pemuka agama, atau mengirimkan petisi kepada yang mulia presiden negaranya dengan harapan akan meyakinkan dirinya bahwa sang presiden akan memperhatikan kehidupannya. Hal ini merupakan keberadaan tentang 'pelucutan' senjata dari individu tersebut, sebuah pengakuan diri terhadap ketidaksanggupan terhadap hidup.

Keberadaan hidup sehari-hari dibawah kontrol pembangunan tidak bisa dikarateristikkan semata-mata oleh ketidakmampuan relatifnya dalam menempatkan berbagai teknologi kedalam kegunaannya. Ketidakmampuan ini merupakan sebuah konsekuensi (meskipun tetap hal yang penting) terhadap pengasingan kehidupan sehari-hari secara keseluruhan, yang mana menggambarkan sebuah ketidakmampuan untuk menciptakan berbagai taktik untuk pembebasan tentang pengalaman kehidupan sehari-hari.

Berbagai teknik telah dilakukan, sesungguhnya, kurang lebih dengan sangat jelas mengubah berbagai aspek tertentu dari kehidupan sehari-hari – bukan hanya pekerjaan rumah tangga, seperti yang telah disebutkan disini, tetapi juga telepon, televisi, musik yang berdurasi panjang, travel udara publik, dan lainnya. Pembangunan ini membangkitkan anarkisme, berkaitan dengan perkembangannya, tanpa harus menunggu seseorang meramalkan konsekwensi dan internal relasinya. Tetapi tidak ada penyangkalan bahwa, secara



Pergolakan politik pada level ini sangat tidak akan aktif (bertentangan) dengan sistem pergerakan ala Partai Sosialis dan para Federasi Anarkis.



keseluruhan, introduksi teknologi terhadap kehidupan keseharian pada akhirnya akan berinteraksi dengan kerangka Kapitalisme birokratik modern dan bertindak untuk mereduksi daya kreativitas dan kemerdekaan masyarakat. Pembangunan kota yang baru dengan jelas menerangkan mengenai totalitarian tendensi oleh organisasi kapitalisme modern terhadap kehidupan: terisolasi di kehidupan sendiri (pada umumnya terisolasi oleh kerangka dari konsepsi keluarga). Melihat hidupnya direduksi kedalam keremehan dari kombinasi repetitif dan kewajiban konsumsi, terhadap repetisi yang terus-menerus dan dunia pertunjukan.

Seseorang orang dapat saja mengambil kesimpulan bahwa jika setiap orang memeriksa setiap permasalahan dalam keseharian mereka sendiri, disebabkan oleh kedua hal yaitu; kesadaran mereka terhadap kesengsaraan tak tertahankan dan karena cepat atau lambat mereka segera merasakan – meskipun tidak mau mengakuinya – bahwa terdapat berbagai kemungkinan yang bisa saja terjadi. Keseluruhan keinginan telah terhalang oleh fungsional kehidupan sosial, terpusat, dan sama sekali tidak dalam sebuah aktivitas khusus dan pembangkit kebingungan. Kesadaran terhadap kesempurnaan yang amat sangat dan energi yang terbuang dalam kehidupan kaseharian adalah tidak dapat dipisahkan dari kemiskinan kesadaran terhadap organisasi dominan terhadap kehidupan itu sendiri. Kesadaran terhadap kesempurnaan yang belum termanfaatkan akan mengantar menuju definisi kontras yang membandingkan kehidupan keseharian dengan kemiskinan dan kondisi didalam penjara. Yang mana pada gilirannya akan menuju sebuah represi terhadap keseluruhan permasalahan.

Dalam kondisi ini, melakukan penindasan terhadap pernyataan politikal yang berdasarkan kemiskinan terhadap kehidupan keseharian adalah juga berarti sebagai penindasan terhadap tuntutan besar yang paling berhubungan dengan kemungkinan menuju kekayaan kehidupan sehari-hari – dimana hanya dengan memulai tuntutan tersebut dapat mendorong kearah penemuan kembali sebuah revolusi yang telah sering dikaburkan maknanya. Tentu saja suatu pergolakan politik pada level ini sangat tidak akan aktif (bertentangan) dengan sistem pergerakan ala Partai Sosialis dan para Federasi Anarkis, yang lebih cenderung kehilangan kekuatan karena terlalu memisahkan diri dengan pengalaman kehidupan keseharian manusia.

Segalanya sangat bergantung dari sudut mana permasalahan ini dikemukakan; bagaimana keadaaan kehidupan kita?? Dengan cara apa kita memenuhinya?? Dengan cara apa kita tidak terpuaskan dengannya?? Tanpa membiarkan diri kita untuk di intimidasi (ditakut-takuti) oleh berbagai iklan komersil yang dirancang untuk membujuk jiwa kita bahwa kebahagiaan kita karena keberadaan sosok Tuhan atau karena keberadaan gelar kesarjanaan atau pula oleh Apple Computer, dan berbagai merek lainnya lagi.

Usulan ungkapan pribadi, bahwa ‘kritik terhadap kehidupan keseharian’ bisa dan mampu juga dipahami dalam pemahaman ketika ‘kritik kedaulatan kehidupan sehari-hari terhadap keseluruhan permasalahan yang tidak relevan bagi setiap individunya dan yang berada diluar dari keinginan individu yang menjalaninya’.



Pertanyaan mengenai penggunaan peralatan teknologi dalam kehidupan keseharian maupun dimana saja, merupakan suatu permasalahan politis. Terlepas dari seluruh potensi dari peralatan teknis, hal ini yang secara aktual diterapkan dan terpilih sesuai dengan tujuan utama yaitu membangun dan menjaga keutuhan seluruh peraturan tentang kelas-kelas sosial tertentu. Ketika suatu gambaran masa depan digambarkan sesuai dengan presentasi fiksi ilmiah, dimana setiap petualangan yang mirip dengan kegiatan para hewan di hutan lepas hidup berdampingan dengan kehidupan keseharian bumi, tersimpan didalam materi miskin yang usang dan moralitas yang kuno, ini mengimplikasikan secara tepat bahwa masih terdapat ruang (kelas pemisah) tercipta oleh peraturan tertentu yang mempertahankan massa proletar dalam pabrik dan perkantoran – untuk jasa mereka; dan seluruh petualangan tidak lain dari enterprise pilihan yang dipilih oleh penguasa, merupakan cara mereka untuk membangun teori ekonomi yang tidak masuk akal, puncak dari kegiatan spesialisasi.

Ada pula yang mungkin akan mengajukan; “apa yang telah dirampas dari kehidupan sehari-hari?” Sungguh adalah kesederhanaan dari kehidupan itu sendiri, yang secara kejam tidak dihadirkan. Orang orang menghilangkan segala kemungkinan untuk berkomunikasi dan tentang pemenuhan diri sendiri, menghilangkan berbagai kemungkinan untuk secara personal menciptakan kondisi historikal mereka sendiri. Tanggapan positif mengenai permasalahan tentang keadaan alami dari privatisasi (kekurangan) dapat begitu saja hanya mengambil dari format proyek penyuburan; yang mana adalah proyek yang mengembangkan gaya hidup yang berbeda dari masa kini (hanya jika dikatakan, gaya hidup yang dijalani saat ini telah dapat dikatakan telah mendapatkan ‘style’). Atau tempatkan didalam arah yang beda, jika manusia membanggakan kehidupan keseharian sebagai batasan terhadap sektor dominasi dan tidak terdominasi dalam hidup, dan sebagai wilayah luas dari perubahan dan ketidakpastian, maka akan sangat diperlukan untuk menggantikan tempat tinggal minoritas (ghetto) saat ini dengan pergerakan perbatasan secara konstan; untuk kemudian terus-menerus berusaha menuju arah organisasi terhadap kesempatan dan perubahan yang baru.

Permasalahan intensitas tentang pengalaman kehidupan keseharian terpampang saat ini – penggunaan obat-obatan misalnya – hanya dalam terminasi ini masyarakat yang terasing, mampu mengajukan

“apa yang telah dirampas dari kehidupan sehari-hari?”




pure elegance...
was another part of failed love
artFux Club

berbagai pertanyaan, yakni; dalam terminasi pengakuan yang keliru terhadap proyek yang dipalsukan, dan juga dalam terminasi fiksasi (perasaan mendalam) dan sensisivitas. Perlu pula dicatat seberapa banyak imaji (gambaran) tentang cinta yang diperbanyak dan disebarluaskan ke masyarakat yang dilakukan secara bersamaan dengan penyebaran obat-obatan. Nafsu adalah yang pertama diperkenalkan dari keseluruhan, sebagai sebuah pengingkaran dari keseluruhan nafsu yang lain, yang kemudian menjadi frustasi (terhalang), dan akhirnya muncul kembali sebagai sebuah kompensasi dari kepemerintahan dunia tontonan. Kutipan dari La Rochefoucauld; *apa yang sering menghalangi kita untuk melepaskan diri sendiri menjadi sifat buruk dari diri sendiri,* merupakan beberapa hal yang dipunyai oleh kita. Hal ini bisa dijadikan sebagai pengamatan yang positif jika manusianya mengabaikan persangkaan moralitas dan kembali meletakkannya sebagai suatu basis terhadap program realisasi kapasitas manusia.

Keseluruhan permasalahan menjadi sangat relevan saat ini, sebab masa sekarang sangat jelas didominasi oleh kemunculan proyek yang dipikul oleh para kelas pekerja – penghapusan masyarakat kelas dan inagurasi sejarah manusia – dan hal ini juga didominasi oleh perlawanan sengit terhadap proyek ini dan oleh kegagalan dan berbagai distorsi yang terus dihadapi hingga saat sekarang ini.



Krisis saat ini terhadap kehidupan sehari-hari mendapat tempat diantara format baru dari krisis Kapitalisme, format yang tersisa dari catatan tak tertulis oleh mereka yang berpegang teguh pada perjanjian kalkulasi klasik, pada putaran siklus dari krisis dunia ekonomi.

Im still a cyborg, just like you...

What you see is not for you. Not for me either...
The enviroment of humanity as a huge network between the inter-act of individuals. Like a twin baby before die...

Some place in somewhere, every dreams was covered by the fantastic of responability, by the pretty of goddes. But down here in the living of limelight, every folks as a product of the historical circumstences from the colony sistem. Small in vision and less for progress prespective. As a slave to bulid the slavery.

Can't you see their lives is just like yours??

When every things as a fantastic images, ends up into the spectator of daily live – better know that; every minutes in your daily life was a chance of oppotunity to create another possibility for the actual life itself. Experiences of life not the boredom of activity. And there's no big things as a matters which bigger than the tiny ones.

Subconscious of man was a power. Own by every individual who lives. In every hand which find another hands for a new conspiracy. But even the stars are ill at ease...

Whole the world is going insane, just try to not be fucked up!!
For now, you tell me...

kurir 2328 - conspire dancer
artFux Club



jika pembangunan bertujuan untuk berkelimpahan maka yang seperti apakah berkelimpahan itu dimaksudkan??

Ada yang tidak kasat mata dalam pembangunan Kapitalisme terhadap nilai-nilai masa lampau dan semua kerangka dari referensi komunikasi masa lampau, dan ketidakmungkinan untuk menggantikannya oleh yang lain sebelum secara rasional mendominasi, dalam kehidupan keseharian dan kehidupan kalian, kekuatan budaya industrial yang melarikan manusia lagi dan lagi – fakta ini mampu memberikan pendapat bahwa 'kebangkitan' bukan hanya diperuntukkan karena ketidakpuasan virtual kantoran, dimana ketidakpuasan partikular yang akut diantara orang muda, tetapi juga kepada kecendrungan diri yang negatif terhadap seni. Aktivitas artistik selalu mempunyai cara tersendiri dalam menyatakan ekspresi dari masalah yang tersembunyi dalam kehidupan keseharian, meskipun hanya diselubungi, merubah bentuk dan secara parsial dengan cara yang sesat. Seni moderen saat ini menyajikan sebuah bukti yang tak dapat lagi dipungkiri, dimana menuju sebuah penghancuran semua ekspresi dari kesenian itu sendiri.

Jika sempat untuk mempertimbangkan secara keseluruhan mengenai krisis masyarakat kontemporer. Maka sangat tidak memungkinkan lagi untuk mengormati segala kegiatan kesenangan sebagai sebuah negasi terhadap kehidupan sehari-hari. Hal ini lebih dikenal dengan menyempatkan kesempatan untuk "membuang-buang waktu". Tetapi cobalah menjabar kembali evolusi terbaru mengenai "waktu sia-sia". Bagi Kapitalisme klasik, menyia-nyiakan waktu adalah waktu yang tidak diabdikan untuk kegiatan produksi, akumulasi, dan pengamanan. Moral sekuler yang diajarkan oleh sekolah borjuis telah menanamkan hal ini sebagai peraturan terhadap kehidupan. Tetapi ini juga terjadi oleh perubahan tak terduga dari kegiatan kapitalisme moderen terhadap kebutuhannya untuk meningkatkan konsumerisme dan "menaikkan (mendongkrak) standar kehidupan". Karena pada waktu yang bersamaan dengan kondisi-kondisi produksi, penggolongan dan pembagian waktu yang terlalu ekstrim, tidak dapat lagi dipertahankan dalam waktu yang lama, cerita tentang moralitas baru yang telah hadir disampaikan melalui iklan, propaganda dan keseluruhan bentuk dari dominasi dunia tontonan saat ini secara blak-blakan mengijinkan bahwa waktu yang sia-sia (waktu senggang) adalah waktu yang harus dihabiskan untuk dunia pekerjaan, satu-satunya tujuan adalah mendapatkan sesuatu untuk kemungkinan setiap orang untuk membeli istirahatnya dengan harga yang mahal, konsumsi dan hiburan – adalah kepasifan sehari-hari yang dihasilkan dan dikendalikan secara mutlak oleh kapitalisme.

Jika mulai saat ini setiap orang memulai untuk memikirkan kepalsuan dari kebutuhan setengah jadi konsumer dan terus-menerus di stimulasi oleh industri moderen – seandainya semua orang mau memahami kekosongan aktifitas kesenangan dan ketidakmungkinan untuk istirahat – maka akan tumbuh kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang lebih realistis; apa yang tidak akan disia-siakan oleh waktu? Atau melalui cara yang lain, jika pembangunan bertujuan untuk berkelimpahan maka yang seperti apakah berkelimpahan itu dimaksudkan??

Fuck Revelation!!!

There's one simple question, will we live forever??

How many times you've ask this matter to peripherals? But that's not exactly what I'm talking about. Welcome to the modern world, to this under god nation, to the beauty ages, the ages of reason…

Everyone pay attention for the *magic* of creativity. When you and me listen and watch the leader's speech about faith as a communication that will sustain us in these valid ages and to the holy develops of heaven for sure – as their thought. But you'll say that the mistake is me, when I'm going as what I am. Walk proud with my question; what the hell communication you've got between these fucked up histories!!

Every reason transformed to the communication rules, to the efficiency of global capital culture. The truth is simulated to this alienated circumstances, cause by every person which takes the position for activity of profit produce. The creativity is the weapon for the communication equipment to this war of market. A weapon to the rule the market. As a chips for profit and prospect in every capital development. The pride of yours creativity is just a very simple draw, in the sketch of the capitalism renewed. The dominated foundation of society.

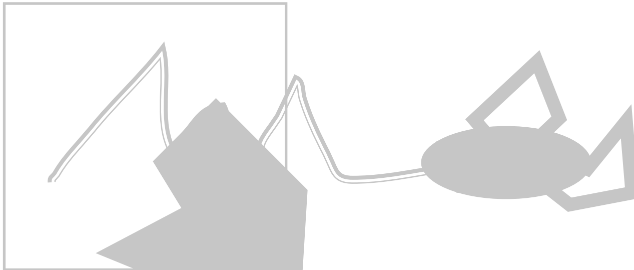
Is there only profit in your thought?? You need new religion I guess…
Did the capital revelation tell you how to think??

But don't worry; we're still the runner of this junk ass system. There's a lot of possibility and recipe for fight round there.
Keep it that!!!

kurir 2328 - conspire dancer
artFux Club

words for the limelight ...





all the fantastic images will made us down !!!
fuck separation !!!
-coupleLover-

Kebanyakan manusia tidak mampu secara sederhana mempertentangkan antara kehidupan pribadi dan kehidupan publik jika belum mempertanyakan tentang apa itu kehidupan pribadi dan apa itu kehidupan publik (untuk kehidupan pribadi itu sendiri berisi beberapa faktor tentang negasi dan super-sesinya), maka dari itu, adalah sebuah kekeliruan besar bahwa pengenalan terhadap alienasi (pengasingan) dari individual beserta poilitikal revolusioner ketika alienasi (keterasingan) ternyata adalah sebuah masalah terhadap aksi revolusioner dan alienasi itu sendiri. Permasalahan alienasi ini harus di hadapi secara dialektis, begitu pula dengan menggambarkan dan mengawasi berbagai kemungkinan bangkitnya lagi didalam perjuangan melawan keterasingan itu sendiri. Dan seharusnya lebih ditekankan kepada untuk mengaplikasikan seluruh perjuangan menuju ke tingkatan yang lebih tinggi dan jauh lebih luas lagi, bukannya untuk membawa arus perlawanan ke arah yang seperti dilakukan oleh para Stalinnisme, Sosialisme, Reformasi, apalagi kelompok konservatif keagamaan.

Peradaban kapitalisme belum pernah tergantikan dimanapun di dataran bumi, namun kapitalisme terus memproduksi (membangun) musuhnya sendiri dimanapun kapital tersebut menginjakkan cakarnya. Kebangkitan lagi untuk pergerakan revolusioner. Menjadi radikal oleh pelajaran terhadap kekalahan di masa yang lampau dan dengan sebuah program yang kaya dalam proporsionalnya untuk potensial yang praktis dalam masyarakat modern (potensial yang mendasari basis material yang merupakan kekurangan dari tuntutan 'utopian' oleh Sosialisme) – usaha berikutnya dalam perjuangan total terhadap Kapitalisme, akan segera menemukan, bagaimana cara mencipta dan memberi usulan tentang penggunaan yang berbeda dalam kehidupan, dan segera mendasari dirinya dengan kegiatan yang baru dalam kesehariannya dan juga membangun pembaruan terhadap hubungan antara manusia (bersikap tidak lagi perduli dan memelihara usaha pemeliharaan, dalam pergerakan revolusioner, tentang hubungan yang berlaku dalam masyarakat dan secara perlahan mengantar kepada rekonstitusi dari setiap personal, atau dari beberapa varian dalam bermasyarakat).

Sama halnya dengan para borjuis, pada fase jayanya, dengan secara kejam mengganti segalanya dengan 'sesuatu yang melebihi' kehidupan duniawi sehari-hari (seperti; surga, keabadian), sehingga para proletar revolusioner – yang tidak akan pernah bisa, tanpa berjuang untuk menjadi revolusi, mengenali dirinya sendiri dalam bentuk lampau atau bentuk lainnya – harus meninggalkan segalanya 'yang melebihi' kehidupan sehari-hari. Dan juga, segala sesuatau yang menyatakan dirinya sebagai sesuatu yang lebih, melebihi kehidupan sehari-hari, yaitu; dunia tontonan, aksi dan tindakan ilusi sejarah, kebesaran para pemimpin, tentang mistik spesialisasi, serta keabadian seni dan segala arti pentingnya yang selama ini selalu dianggap sebagai diluar kehidupan keseharian. Dengan kata lain, segalanya harus meninggalkan semua 'produk keabadian' yang terluput. Sebab hal tersebut akan menjadi senjata ampuh bagi para pemerintah dunia saat ini.

kapitalisme selalu
terus memproduksi
musuhnya sendiri

tell me where are you ??





Revolusi didalam kehidupan keseharian, membelot sebagai perlawanan terkini untuk kondisi historikal (dan untuk setiap kesempatan terhadap perubahan), kemudian menciptakan berbagai kondisi tentang saat ini yang segera mendominasi masa lampau dan aspek kreativitas kehidupan akan mendominasi sisi repetitif. Oleh karena itu harapan terhadap kondisi kerancuan kehidupan keseharian (kesalahpahaman, kompromi, dan penyalahgunaan) akan merosot seturut dengan arti pentingnya keberpihakan terhadap kebalikan sikap kerancuan tersebut.

Kodisi artistik saat sekarang menemukan kendala dalam tatanan bahasa dan kata – muncul secara bersamaan sebagai meta-bahasa mesin, yang tidak ada pihak lain selain para birokrasi bahasa dalam kekuatan sentral birokrasi – dan akan digantikan dengan level komunikasi yang lebih tinggi. Gagasan saat ini tentang uraian kondisi masyarakat akan mendorong kearah metode baru uraian tentang sosial. Lembaga pusat secara keseluruhan akan di rubah dan dialihkan ke jurusan produksi dan industri disegala penjuru. Kritikan dan kreasi tanpa henti dalam totalitas kehidupan keseharian, sebelum dikerjakan dengan sendirinya oleh setiap orang, harus dikejakan dalam kondisi tekanan seperti saat sekarang, dalam rangka untuk mengahncurkan berbagai kondisi tersebut.

Para pelopor pergerakan budaya, bahkan jika dikerjakan dengan simpati revolusi, tidak akan mampu menyelesaikan permasalahannya. Juga bukan oleh partai revolusioner yang masih terlalu tradisional, sekalipun itu sebuah wadah yang besar sebagai kritikal budaya (pengertiannya secara keseluruhan; seni artistik dan konseptualnya adalah dimana masyarakat mampu menjelaskannya kepada dirinya sendiri, dan menunjukkan tujuan kehidupannnya masing-masing). Kultur saat ini dan politikalnya telah dilemahkan dan ini bukan tanpa penjelasan rasional bahwa kebanyakan orang tidak tertarik kepada hal ini. Transformasi revolusi kehidupan sehari-hari, bukan mengharapkan masa depan yang suram tetapi telah di letakkan segera sebelum setiap orang oleh pembangunan kapitalisme dan keinginan yang tak terhalangi (sebagai satu-satunya alternatif sebagai penguatan perbudakan modern) – melalui transformasi ini akan menandai akhir dari semua ungkapan sepihak artistik yang selalu menjadi penghasil komoditas, dan dalam waktu yang bersamaan sebagai sebuah akhir dari politikal spesialisasi.

Ini merupakan tugas baru untuk sebuah organisasi revolusioner moderen. Sebagai sebuah awalan...

kurir 2808 - pendosa unggul
artFux Club

Terlalu banyak kendala untuk memulai menciptakan mediasi *kerahPutih* di awal tahun 2006 ini. Bukan berarti tidak punya kekuatan untuk menghadapi segala permasalahan, namun "kekurangan senjata" lumayan merepotkan kami. Dan dengan sangat gembira, kami terus mengdakan re-konstruksi didalam konstruksi *kerahputih* sendiri karena beberapa hal memang sudah dianggap tidak keren lagi. Namun ada satu hal yang tidak akan mengalami perubahan lagi, sebab itu merupakan dapur kebanggaan kami. Dapur itu kami panggil 'no turning back' ...



Segala respek kami tujukan bagi temen-temen yang masih terus menolak dominasi budaya kapital dan perangkap kebosanan dalam kehidupannya masing-masing. Baik itu personal maupun grup-grup atau kelompok affinitas lainnya. Temen-temen anarkis di Jakarta, beberapa individu di Bandung, beberapa kelompok di Jogja, para anarkis di Menado dan Makassar, para penulis bulletin, dan pejuang-pejuang dikota lainnya. Stay in turbulences folks !!!

FEEL THE

PROFIT !!!

FROM YOUR LOST ...

kerah Putih

hantupertunjukan@yahoo.com